

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Penerapan *Surprise Audit* PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam Upaya Pendeteksian *Fraud*, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan *surprise audit* PT BNI Syariah pada umumnya dilaksanakan minimal 3 kali dalam kurun waktu satu tahun, akan tetapi PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin melaksanakan *surprise audit* dalam kurun waktu satu bulan sekali sehingga pencegahan dengan cara pendeteksian ini lebih efektif. *Surprise audit* PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dilakukan oleh *Branch Manager* (BM), *Operational Manager* (OM), *Business Manager* (BNM), dan *Branch Internal Audit Control* (BIC) dan tempat yang biasanya dijadikan objek sasaran *surprise audit* adalah KCP Sungai Danau dan KCP Batu Licin. *Surprise audit* dalam perspektif syariah berfungsi sebagai sarana pencegahan/ *sadd adz- dzari'ah* terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan yang akan menimbulkan kerugian.
2. Pengaruh (implikasi) dari penerapan *surprise audit* adalah memberikan rasa takut, was-was, dan rasa terus diawasi kepada para karyawan dan hal ini menyebabkan para karyawan merasa takut untuk melakukan aksi kecurangan/*fraud* karena tidak adanya celah dan mereka tidak tahu kapan

mereka akan menjadi objek audit, selain itu *surprise audit* juga dapat menanamkan rasa kepatuhan para karyawan agar harus selalu bekerja sesuai dengan kertas kerjanya/SOP baik saat diawasi ataupun saat tidak diawasi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, sebagai berikut :

1. Upaya pencegahan *fraud* dengan pilar pendeteksian yang dilakukan PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin hendaknya dapat diterapkan pula pada bank-bank syariah lainnya guna menghindari terjadinya tindak *fraud*, agar kemudian dapat menjadi lembaga keuangan terpercaya di masyarakat Indonesia.
2. Akan lebih baik apabila pengaruh/implikasi dari penerapan *surprise audit* ini tidak hanya memberikan rasa takut dan was-was kepada para karyawan melainkan bisa menumbuhkan kesadaran pada setiap karyawan untuk tidak melakukan tindak *fraud*.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya hasanah kajian upaya dalam pendeteksian *fraud* di bank Syariah.